

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI TENAGA KESEHATAN DALAM MENGAJUKAN JABATAN FUNGSIONAL DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

NADIRA HAFIZATIN IZZA- 25000118130231  
2022-SKRIPSI

Dalam memenuhi ketersediaan kesiapan tenaga kesehatan yang profesional di Indonesia pemerintah mengambil tindakan dengan meningkatkan kinerja tenaga kesehatan menggunakan program pengembangan jabatan fungsional kesehatan berbasis kompetensi. Dinas Kesehatan Kota Bogor sudah melaksanakan program tersebut namun jumlah tenaga kesehatan yang mengajukan jabatan fungsional melalui DUPAK selalu < 15% dan mengalami penurunan pada periode 2021. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan motivasi tenaga kesehatan dalam mengajukan jabatan fungsional di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Bogor. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan ialah desain studi *cross-sectional*. Sampel penelitiannya sejumlah 95 tenaga kesehatan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dipilih dengan teknik *cluster sampling* dan *proporsional sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner kemudian dianalisis univariat dan bivariat. Hasil menyatakan mayoritas responden memiliki motivasi pengajuan jabatan fungsional yang tinggi (61,1%). Analisis bivariat menggunakan chi-square menunjukkan hasil variabel kebijakan perusahaan, kualitas supervisi, insentif/gaji, tanggung jawab, pekerjaan itu sendiri, dan kemajuan berhubungan dengan motivasi tenaga kesehatan dalam mengajukan jabatan fungsional ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Hubungan interpersonal dan pengakuan tidak berhubungan ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Oleh karena itu Dinas Kesehatan Kota Bogor diharapkan dapat mengoptimalkan pembinaan terkait prosedur, mekanisme, alur pengajuan, tujuan dan manfaat, alur perkembangan karir pengajuan jabatan fungsional secara berkala, membuat skema alur prosedur dan mekanisme pengajuan jabatan fungsional dalam bentuk infografis, penyebaran Sekretariat Jabatan Fungsional di seluruh unit kerja guna mempermudah dalam melakukan supervisi dan verifikasi, melibatkan tenaga kesehatan pada setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengajuan jabatan fungsional.

Kata Kunci : Motivasi Tenaga Kesehatan, Pengajuan Jabatan Fungsional, Faktor Motivator, Faktor Hygiene